

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Listrik telah menjadi bagian kehidupan manusia sehari-hari, hampir seluruh aktivitas manusia berhubungan dengan listrik. Tidak hanya itu, listrik menjadi komponen yang penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Semakin berkembangnya ilmu dari masa ke masa merupakan salah satu aspek pendukung untuk mengelola energi listrik agar dapat digunakan dalam setiap aktivitas. Mengetahui Pentingnya listrik bagi masyarakat maupun negara, dibentuklah PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali sebagai pengatur beban listrik dalam area Jawa Bali, sehingga energi listrik dapat dikelola dengan baik.

Agar tercapainya pengelolaan dan pengaturan listrik dengan baik, salah satu peran penting dalam perusahaan adalah sumber daya manusia. Apabila sumber daya manusia telah memiliki keterampilan dengan baik dan mempunyai dorongan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tugas yang telah diberikan, serta mendapat dukungan perusahaan, maka tujuan perusahaan dalam mengelola dan mengatur listrik area Jawa Bali dapat tercapai dan terus meningkat.

Kesehatan menjadi kebutuhan dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia, karena apabila kesehatan menurun akibat kecelakaan, dan tidak kemungkinan terjadinya gangguan jiwa yang dapat terjadi karena stres dalam bekerja akan berdampak terhadap tingkat kinerja sumber daya manusia. Maka dari itu Perusahaan perlu memikirkan upaya yang harus dilaksanakan dalam meningkatkan kinerja sumber daya manusia khususnya dalam kesehatan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang diberikan PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali kepada pegawai adalah tunjangan kesehatan yaitu restitusi kesehatan, sebagai pendukung dalam melaksanakan tugasnya. Upaya ini diberikan atas pertimbangannya perusahaan kepada pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Restitusi kesehatan tidak hanya diberikan kepada pegawai, tetapi keluarganya yang diharapkan dapat menciptakan kondisi mendukung kenyamanan dalam bekerja sehingga meningkatkan efisiensi

kerja yang tinggi apabila keluarga juga mendapatkan restitusi kesehatan oleh perusahaan.

Pemberian fasilitas kesehatan yang berupa restitusi kesehatan termasuk ke dalam kategori biaya kepegawaian yang dikeluarkan oleh pegawai dan akan digantikan oleh perusahaan. Perusahaan telah membuat prosedur pembayaran restitusi kesehatan, sebagai arahan dalam memproses pembayaran restitusi kesehatan untuk mempermudah berjalannya pemeliharaan kesehatan yang dibentuk dan ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam pemberian fasilitas kesehatan berupa restitusi kesehatan, perusahaan memerlukan prosedur sebagai arahan dalam menjalankan aktivitas yang digunakan juga sebagai pengendalian internal dalam menjalankan upaya pemberian tunjangan ini khususnya dalam pengeluaran kas karena kas menjadi alat pembayaran pemberian fasilitas ini, yang sifatnya likuid dan mudah digunakan. Berdasarkan sifat yang likuid dan mudah digunakan, maka tidak berkemungkinan mudahnya di curi oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Untuk menjaga pengeluaran kas aman dan terlindungi perusahaan tidak hanya memperhatikan prosedur dalam aktivitasnya tetapi juga diperlukan perhatian terhadap pengendalian internal pengeluaran kas yang baik dalam pembiayaan restitusi kesehatan.

Pelaksanaan pembayaran restitusi kesehatan PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali telah menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan memilih ERP SAP (*Software Application and Product*), Penerapan ERP SAP yang digunakan dalam proses ini yaitu Sumber Daya Manusia (*Human Resource*) dan Keuangan (*Financial Management*). Tidak hanya menerapkan ERP SAP dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kesehatan ini PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali menggunakan aplikasi SIPAT sebagai pengelolaan dan realisasi anggaran yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan perusahaan, restitusi kesehatan dapat diajukan pada bagian SDM dengan melaporkan bahwa pegawai, atau keluarga mengajukan restitusi kesehatan kepada perusahaan dengan melengkapi dokumen yang telah ditetapkan. PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali dibantu oleh dokter koordinator (Poliklinik PLN) sebagai klaim untuk biaya apa saja yang

Lu'lu Lathifah, 2020

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBAYARAN RESTITUSI KESEHATAN PEGAWAI DAN KELUARGA PADA PT PLN (PESERO) UNIT INDUK PUSAT PENGATUR BEBAN JAWA BALI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

dapat di gantikan oleh perusahaan. Informasi yang telah diterima, akan diolah melalui *software* ERP SAP (*Human Resource*).

Tiap terjadinya restitusi kesehatan yang telah di proses oleh bagian SDM akan di lanjutkan pada bagian anggaran dan keuangan untuk di proses pembayaran restitusi kesehatan yang telah diajukan pegawai atau keluarga sesuai dengan klaim yang telah di tetapkan dan telah di proses bagian SDM (administrasi) sesuai dengan ketentuan perusahaan. Dalam proses pembayaran restitusi kesehatan pegawai dan keluarga bagian anggaran menggunakan aplikasi SIPAT sebagai pengelolaan dan realisasi anggaran, sedangkan bagian keuangan menggunakan ERP SAP (*Financial Management*).

Terdapatnya transaksi pembayaran restitusi kesehatan menjadikan penulis mengambil judul laporan tugas akhir ini yaitu “ **Tinjauan Atas Prosedur Pembayaran Restitusi Kesehatan Pegawai dan Keluarga Pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali.**”

I.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang, dapat dilakukan pembatasan materi agar laporan ini lebih terarah. Adapun Ruang lingkup dalam pembahasan laporan ini yaitu: prosedur pembayaran restitusi kesehatan yang di dalam prosedur tersebut terdapat alur pengajuan, Alur pembayaran (melalui bank) yang dalam prosesnya terdapat pencatatan, dan bagian yang terkait serta dokumen pada saat pengajuan restitusi kesehatan pegawai dan keluarga dengan menggunakan ERP SAP dan aplikasi SIPAT yang digunakan PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali.

I.3 Tujuan

Berikut tujuan dalam Laporan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Tujuan Umum
 - a. Tujuan umum dalam pembuatan laporan tugas akhir yang di susun oleh penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi akhir

Lu'lu Lathifah, 2020

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBAYARAN RESTITUSI KESEHATAN PEGAWAI DAN KELUARGA PADA PT PLN (PESERO) UNIT INDUK PUSAT PENGATUR BEBAN JAWA BALI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

pada jurusan Akuntansi Diploma Tiga Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

- b. Sebagai salah satu penerapan teoritis yang ada dalam masa perkuliahan ke dalam keadaan sesungguhnya.

2. Tujuan Khusus

Adapun Tujuan Khusus dalam pembuatan laporan tugas akhir ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui prosedur pembayaran restitusi kesehatan pegawai dan keluarga dalam perusahaan badan usaha milik negara khususnya PT PLN (Pesero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali.
- b. Untuk mengetahui dokumen yang terkait dalam pengajuan restitusi kesehatan pada perusahaan badan usaha milik negara khususnya PT PLN (Pesero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali.

I.4 Manfaat

Adapun manfaat diharapkan dalam penulisan laporan ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Laporan ini di harapkan memberikan manfaat sebagai pengembangan ilmu, wawasan serta informasi dalam pemberian manfaat kesehatan bagi pegawai dan keluarga berupa restitusi kesehatan yang merupakan salah satu upaya peningkatan kinerja dalam perusahaan. Dalam pelaksanaan pemberian manfaat ini perusahaan mengeluarkan kas sebagai alat pembayaran yang dalam pelaksanaannya memerlukan pengendalian internal yang telah dipelajari selama perkuliahan khususnya dengan sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan prosedur pembayaran restitusi Kesehatan pegawai dan keluarga pada PT PLN (Pesero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali.

Lu'lu Lathifah, 2020

TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBAYARAN RESTITUSI KESEHATAN PEGAWAI DAN KELUARGA PADA PT PLN (PESERO) UNIT INDUK PUSAT PENGATUR BEBAN JAWA BALI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi D3

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

2. Secara Praktis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam teknik pengeluaran kas (melalui bank) dan pencatatan pembayaran restitusi kesehatan (penggantian) sesuai dengan ketentuan akuntansi dalam menjalankan pembayaran restitusi kesehatan. Tidak hanya itu laporan tugas akhir ini diharapkan dapat mengembangkan prosedur pembayaran restitusi kesehatan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pusat Pengatur Beban Jawa Bali.